

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksploratif. Penelitian eksplorasi adalah riset yang digunakan untuk menyelidiki masalah yang tidak didefinisikan dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang ada, tetapi tidak akan memberikan hasil yang konklusif (Hayati : 2022). Penelitian eksploratif merupakan sebuah penelitian yang ingin menggali sesuatu hal yang baru, yang belum banyak diketahui oleh khalayak, sehingga ingin dikaji lebih dalam, biasanya menyangkut fenomena kontemporer, atau terkini.

3.2. Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari penelitinya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

Data primer diperoleh dari tempat usaha Bengkel Pamienke Jaya Motor yang ada di kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara, dengan melakukan Teknik wawancara secara mendalam (*in dept interview*) kepada pemilik usaha dan observasi langsung ke lokasi usaha. Data sekunder diperoleh dari laporan hasil keuangan usaha tersebut.

Tabel 3.1 Data Yang Diperlukan

Aspek	Data Yang Diperlukan
Pemasaran	Analisis 7P Analisis Pasar Analisis Proyeksi Permintaan
Teknis/operasi	Analisis Penentuan Lokasi Analisis Penentuan <i>Layout</i> Analisis Fasilitas Operasi
Hukum	Surat Izin Usaha
Manajemen Sumber Daya Manusia	<i>Job Analyst</i> <i>Job Description</i> Daftar Gaji Karyawan
Lingkungan	Pembuangan Limbah Hasil Usaha
Keuangan	Laporan biaya modal kerja dan investasi Penyusutan aktiva tetap <i>Break Event Point</i>

3.2.1. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Bengkel Pamienke Jaya Motor di Jl. Yudistira 1, Kelurahan Tegal Gundil, Kelurahan Bogor Utara, Kota Bogor pada bulan Maret-Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan persetujuan pemilik usaha.

Tabel 3.2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan Izin		■																						
3	Persiapan Penelitian			■	■	■	■																		
4	Pengumpulan Data						■	■	■	■	■	■	■												
5	Pengolahan Data														■										
6	Analisis dan Evaluasi															■	■	■	■						
7	Penulisan Laporan																■	■	■	■	■				
8	Seminar Hasil																							■	■

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu melalui:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menanyakan kepada pemilik usaha mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek yang harus diketahui oleh peneliti. Menurut Siyoto dan Ali (2015 : 77), pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk “*semi structured*”. Dalam hal ini maka mula-mula pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia dan proses kerja, Menurut Siyoto dan Ali (2015 : 77), peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli mengamati kejadian, gerak atau proses.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden yang akan menjawab. Kuesioner teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.3. Alat Analisis

Tabel 3.3. Alat Analisis

Aspek	Alat Analisis
Pemasaran	<ul style="list-style-type: none">• <i>Trend Least</i>• Kuesioner
Teknis/operasi	<ul style="list-style-type: none">• Metode kualitatif
Aspek Hukum	–
Manajemen Sumber	<ul style="list-style-type: none">• <i>Segregation of</i>
Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• <i>Checklist</i>
Keuangan	<ul style="list-style-type: none">• <i>Payback Period</i>• <i>Net Present Value</i>• <i>Intern Rate of</i>• <i>Profitability Index</i>

3.3.1. Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pasar yang akan dimasuki, struktur pasar dan peluang pasar yang ada, prospek pasar di masa yang akan datang serta bagaimana strategi pemasaran yang harus dilakukan perusahaan (Purwana dan Hidayat, 2016 : 164).

Dalam aspek pemasaran, yang akan diteliti adalah:

1. Analisis *marketing mix* yang mencakup 7P, yaitu *product, place, price, promotion, people, process, dan physical evidence*.

2. Analisis Peramalan Permintaan Potensial

Permintaan potensial merupakan permintaan sejumlah produk yang mungkin akan dibeli oleh masyarakat atau industri pada masa yang akan datang. (Suliyanto, 2010 : 109), dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Di mana :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad \text{sedangkan} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

3. Analisis Pasar

Untuk mengolah data dalam aspek pemasaran, langkah- langkah yang diperlukan yaitu:

- a) Membuat Kuesioner
- b) Mengolah Data
- c) Membuat Laporan Survey

3.3.2. Aspek Teknis/operasi

Menurut Sugiyanto (2020 : 65), ada beberapa hal yang ingin dicapai dari segi Teknik yaitu:

1. Agar perusahaan dapat menentukan lokasi yang tepat dan baik untuk lokasi pabrik, Gudang, kantor cabang maupun kantor pusat.
2. Agar perusahaan dapat menentukan *layout* yang sesuai dengan proses produksi yang dipilih, sehingga dapat memberikan efisiensi.
3. Agar perusahaan dapat menentukan teknologi yang tepat dalam menjalankan produksinya.
4. Agar perusahaan dapat menentukan metode persediaan untuk kelancaran proses produksinya.

Analisis yang digunakan pada aspek teknis/operasi yaitu dari segi penentuan lokasi dan tata letak, di mana lokasi sangat penting untuk jalannya sebuah usaha, serta menganalisis sebuah *layout* usaha untuk melihat efisiensinya. Hal-hal yang perlu dianalisis dari aspek teknis yaitu:

- Analisis Penentuan Lokasi, dengan menggunakan metode kualitatif penilaian alternatif lokasi
- Analisis Penentuan Layout
- Analisis Fasilitas Operasi

3.3.3. Aspek Hukum

Pada aspek hukum dilihat bahwa usaha yang dijalankan sudah mematuhi berbagai peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mulai dari bentuk badan usaha sampai dokumen-dokumen pendukung izin usaha lainnya. Kelengkapan dan keabsahan dokumen sangat penting dimiliki, karena hal ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila suatu hari terdapat masalah. Kelengkapan dokumen dapat diperoleh dari pihak-pihak berwenang yang menerbitkan dan mengeluarkan dokumen tersebut. Dokumen-dokumen tersebut meliputi:

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

Nomor Pokok Wajib Pajak merupakan dokumen yang penting diteliti apakah sudah dimiliki atau belum. Pentingnya NPWP adalah agar setiap usaha yang dijalankan nantinya akan memberikan penghasilan kepada pemerintah.

2. Surat Izin Usaha

Surat Izin Usaha merupakan salah satu wujud izin yang diberikan pemerintah kepada pelaku usaha untuk menjalankan usahanya secara resmi.

3.3.4. Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Kasmir dan Jakfar (2017 : 172), manajemen sumber daya manusia dapat dijabarkan dalam fungsi manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, dan fungsi operatif yang meliputi pengadaan, kompensasi, pengembangan, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja.

Dalam aspek manajemen sumber daya manusia, yang akan dianalisis meliputi kepemilikan, jumlah tenaga kerja, deskripsi pekerjaan sesuai posisi, serta sistem gaji tenaga kerja. Metode yang akan digunakan dalam aspek ini menggunakan:

- *Job Analyst* atau analisis jabatan
- *Job Description*, dengan menambah tabel *Segregation of Duties Matrix*
- Daftar Gaji Karyawan.

3.3.5. Aspek Lingkungan

Untuk menjalankan suatu usaha yang menghasilkan limbah, studi mengenai analisis dampak lingkungan (AMDAL) merupakan salah satu syarat penting kelayakan usaha untuk menjaga lingkungan sekitar tempat usaha tercemar dari limbah. Hasil studi kelayakan ini nantinya akan sangat berguna untuk pemilik usaha agar lebih memerhatikan limbah hasil usaha agar tidak merusak lingkungan sekitar.

Yang akan diteliti dari aspek lingkungan adalah apakah pembuangan limbah dari bengkel telah sesuai standar dan tidak merusak lingkungan sekitar lokasi, terutama terhadap kondisi air dan tanah di sekitar lokasi bengkel.

3.4. Aspek Keuangan

3.4.1. Metode *Break Event Point* (BEP)

Metode *Break Event Point* (BEP) dapat digunakan untuk menentukan luas produksi dengan diketahuinya titik impas maka perusahaan dapat menentukan luas produksi minimal agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Hal ini disebabkan jika market share atau kapasitas teknis tidak mampu memenuhi titik impas maka perusahaan akan mengalami kerugian.

$$\text{BEP} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Harga Perunit}-\text{Biaya Per Unit}}$$

3.4.2. *Payback Period* (PP)

Payback Period adalah jangka waktu tertentu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk *present value*. Semakin kecil periode waktu pengembaliannya, semakin cepat proses pengembalian suatu investasi. Rumus menghitung *Payback Period* adalah:

$$\text{PP} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}} \times 1 \text{ tahun}$$

3.4.3. *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value adalah manfaat finansial yang digunakan untuk mengukur kelayakan suatu usaha. Analisis ini dapat dilihat dengan menghitung antara selisih nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa yang akan datang. Suatu proyek dikatakan layak secara ekonomis jika nilai NPV positif (lebih besar dari nol),

dan jika sebaliknya maka proyek ditolak karena dinilai tidak menguntungkan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$NPV = \frac{\text{kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{kas bersih 2}}{(1+r)^2} + \frac{\text{kas bersih N}}{(1+r)^n} \text{ investasi}$$

3.4.4. *Internal Rate of Return (IRR)*

Metode *Internal Rate of Return (IRR)* pada dasarnya merupakan metode untuk menghitung tingkat bunga yang dapat menyamakan antara *present value* dan semua aliran kas masuk dengan aliran kas keluar dari suatu investasi proyek. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$IRR = P_1 - C_1 \frac{P_2 - P_1}{C_2 - C_1}$$

Di mana:

P_1 = Tingkat Bunga 1

P_2 = Tingkat Bunga 2

C_1 = *Net Present Value* 1

C_2 = *Net Present Value*

3.4.5. *Profitability Index (PI)*

Profitability Index (PI) atau *Benefit and Cost Ratio* merupakan rasio aktivitas dari jumlah sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Apabila PI lebih besar dari 1 maka diterima dan sebaliknya, rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$